

ABSTRAK

Dinding merupakan suatu elemen bangunan yang memiliki fungsi memisahkan atau membentuk ruang. Dimasa sekarang ini masyarakat banyak yang menggunakan pasangan dinding yang terbuat dari bata merah, batako, bata ringan, beton precast dan lain sebagainya. Pada penelitian ini meneliti produktivitas pasangan dinding batako dan bata ringan dalam meningkatkan kualitas bahan, waktu dan biaya.

Objek penelitian ini ada dua tempat, yaitu Hotel Whiz Yogyakarta dan Rumah Tinggal Sederhana. Dari hasil penelitian produktivitas pekerjaan pasangan dinding batako sebesar 16,31 m²/hari dan produktivitas pekerjaan pasangan dinding bata ringan sebesar 32,44 m²/hari. Perbandingan produktivitasnya pekerjaan pasangan sebesar 199% atau 1,99 kali lebih cepat dibandingkan pekerjaan pasangan dinding batako.

Biaya pekerjaan pasangan dinding batako sebesar Rp 141.694,00/m² dan biaya pekerjaan pasangan dinding bata ringan sebesar Rp 156.546,50/m². Biaya pekerjaan dinding bata ringan lebih mahal dibandingkan batako, perbandingan 110% atau 1,10 kali lebih mahal bata ringan. Untuk pengujian penyerapan air didapat nilai porositas pada batako sebesar (11,21%) lebih kecil dibandingkan nilai porositas bata ringan sebesar (10,55%). Untuk pengujian kuat tekan didapat nilai untuk batako sebesar (23,9052 kg/cm²) lebih besar dibandingkan nilai kuat tekan bata ringan sebesar (16,5778 kg/cm²).

Kata kunci : Batako, Bata Ringan, Produktivitas, Biaya, Mutu.

ABSTRACT

Wall is one of an element of the building that has a function to separating or shaping the room. Nowadays, many people who use a pair wall made of red brick, brick, lightweight brick, precast concrete and so forth. This research is focused on productivity of brick wall and lightweight brick wall in improving the quality of materials, time, and cost.

The object of this research took two types of field, in the Whiz Hotel Yogyakarta and non-engineered building (simple house). According to productivity result, the work of brick wall was 16.31 m² per day and the work of lightweight brick wall produced 32.44 m² per day. The productivity of the lightweight brick wall was 110% or 1.99 time higher faster than the productivity of brick wall.

Cost for the work of brick wall was about Rp 141.694,00/m² and cost for the work of lightweight brick wall was about Rp 156.546,50/m². Cost of lightweight brick wall was more expensive rather than brick wall, the differences was 110% or 1.1 times higher. To the test of water absorption in the brick porosity value was obtained (11,21%) smaller than porosity value of the lightweight brick (10,55%). Based on the test of concrete strength in the brick was came by 23.9052 kg/cm² greater than the compressive strength of lightweight brick (16.5778 kg/cm²).

Keywords: brick, cost, lightweight brick, productivity, quality